

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 1 TENGARAN



Disusun oleh:

Nama : Dyah Putri Pajna Paramita

NIM : 2501409114

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

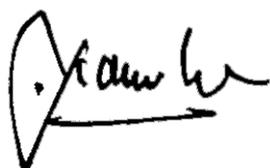
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Ramelan, M.T

NIP. 195009151976031002

Kepala Sekolah



Drs Saliminudin, M.M

NIP.195503171982031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP: 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di SMK N 1 Tengaran dari tanggal 27 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 dapat berjalan dengan lancar hingga disusunnya laporan PPL 2 ini. Pada kesempatan ini tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H Sujiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Saliminudin, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Tengaran.
4. Drs. Ramelan, M.T Selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Unnes di SMK N 1 Tengaran.
5. Drs. Wadiyo M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing penulis dalam melaksanakan PPL.
6. Ayah Ibunda tercinta yang selalu memanjatkan do'a serta kasih sayangnya.
7. Ibu Retno Indriyastuti, SE. selaku Guru Pamong PPL 2 di SMK N 1 Tengaran.
8. Bapak/ibu Guru, karyawan Tata Usaha dan siswa SMK N 1 Tengaran.
9. Siswa-siswi SMK N 1 Tengaran.
10. Teman-teman PPL di SMK N 1 Tengaran.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK N 1 Tengaran.

Dengan selesainya penyusunan laporan PPL 2 ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Penyusun mengakui laporan PPL 2 ini masih banyak sekali kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Tengaran, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1. PERENCANAAN PEMBELAJARAN	4
2.2 AKTUALISASI PEMBELAJARAN	7
BAB III ANALISIS PELAKSANAAN PPL	11
3.1. Waktu, Pelaksanaan dan Tempat PPL	11
3.2. Tahapan Kegiatan	11
3.3. Materi Kegiatan	12
3.4. Proses Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing ..	12
3.5. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan	13
BAB IV PENUTUP	16
4.1. KESIMPULAN	16
4.2. SARAN	16
REFLEKSI DIRI	17
LAMPIRAN	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH SMK NEGERI NEGERI 1
TENGARAN
2. JADWAL PEMBELAJARAN
3. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN
4. DAFTAR HADIR PRAKTIKAN
5. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
6. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
7. INSTRUMENT PENILAIAN PEDAGOGIK
8. INSTRUMENT PENILAIAN KOMPETENSI PROFESIONAL
9. INSTRUMENT PENILAIAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN
10. INSTRUMENT PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL
11. REKAPITULASI NILAI PPL 2
12. REKAPITULASI NILAI AKHIR PPL 2
13. SILABUS
14. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
15. PRESENSI SISWA
16. HASIL PENILAIAN
17. DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan.

Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktik sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

1.2 Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

- 1.2.1 Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional.
- 1.2.2 Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan.
- 1.2.3 Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

1.3 Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa :

1.3.1.1 Mendapat kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.

1.3.1.2 Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.

1.3.1.3 Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.

1.3.2 Manfaat bagi sekolah :

1.3.2.1 Meningkatkan kualitas pendidikan.

1.3.2.2 Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.

1.3.2.3 Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.

1.3.3 Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

1.3.3.1 Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

1.3.3.2 Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.

1.3.3.3 Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Dasar Hukum

Pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

2.1.1 Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (lembaran negara tahun 2003 nomor 78, tambahan lembaran negara nomor 4301).

2.1.2 Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

2.1.3 Peraturan rektor univesitas negeri semarang nomor 09 tahun 2010 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2.2.PERENCANAAN PEMBELAJARAN

2.2.1. Dasar Hukum

Pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

2.2.1.1. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (lembaran negara tahun 2003 nomor 78, tambahan lembaran negara nomor 4301).

2.2.1.2. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

2.2.1.3. Peraturan rektor univesitas negeri semarang nomor 09 tahun 2010 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2.2.2. Beberapa definisi Pendidikan

1.M.J Langeveld (1995) :Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan.

2.John Dewey (1978) :Aducation is all one with growing; it has no end beyond itself. (pendidikan adalah segala sesuatu bersamaan dengan pertumbuhan; pendidikan sendiri tidak punya tujuan akhir di balik dirinya).

2.1.3. Tujuan dan Proses Pendidikan

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberi arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan itu bersifat normatif, yaitu mengandung unsur norma yang bersifat memaksa, tetapi tidak bertentangan dengan hakikat perkembangan peserta didik serta dapat diterima oleh masyarakat sebagai nilai hidup yang baik. Sehubungan dengan fungsi tujuan yang sangat penting itu, maka suatu keharusan bagi pendidik untuk memahaminya. Kekurang pahaman pendidik terhadap tujuan pendidikan dapat mengakibatkan kesalahpahaman di dalam melaksanakan pendidikan. Gejala demikian oleh Langeveld disebut salah teoritis (Umar Tirtarahardja dan La Sula, 37 : 2000)

2.1.4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

untuk mencapai tujuan ideal dalam pendidikan, setiap pendidik (baca: guru) dituntut untuk menyiapkan pembelajaran seefektif mungkin. Dalam dunia pendidikan, istilah tersebut dinamakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2.1.4.1. Pengertian RPP

Dalam buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah karya Drs. H. Khaerudin, M. A. dkk. menyebutkan bahwa RPP pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi dasar, indikator hasil belajar, dan penilaian.

2.1.4.1.2. Fungsi RPP

Paling tidak ada dua fungsi dalam penyusunan RPP yaitu:

- a. Fungsi perencanaan.
- b. Fungsi pelaksanaan.

2.1.4.1.3. Prinsip Pengembangan RPP.

Dalam menyusun RPP, hendaknya pendidik memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Kompetensi yang dirumuskan dalam RPP harus jelas, semakin konkrit kompetensi, semakin mudah diamati, dan semakin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.

- b. RPP harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- c. Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam RPP harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan.
- d. RPP yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.
- e. Harus ada koordinasi antar komponen pelaksanaan program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (team teaching) atau dilaksanakan di luar kelas, agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain.

2.1.4.1.4 Langkah-langkah Pengembangan RPP.

- a. Mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran.
- b. Mengembangkan materi standar.
- c. Menentukan metode dan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.
- d. Merencanakan penilaian.

2.1.4.1.5. Cara Penyusunan RPP.

- a. Mengisi kolom identitas.
- b. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan yang telah ditetapkan.
- c. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun.
- d. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditentukan.
- e. Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok.
- f. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- g. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, akhir
- h. Menentukan sumber belajar yang digunakan.
- i. Menyusun kriteria penilaian, contoh soal dan teknik penskoran.

2.1.5. Lembar Kerja Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam program kerja / pelajaran dengan sedikit tanpa bantuan dari guru matapelajaran.

2.1.6. Analisis Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing – masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

Analisis ulangan harian berfungsi untuk memperoleh umpan balik tentang daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan baik secara perorangan maupun klasikal.

2.3 AKTUALISASI PEMBELAJARAN

2.2.1. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal dimana guru sebelum memulai suatu pelajaran, sebelum memulai pelajaran ada kegiatan rutin membaca Asmaul husna yang wajib dilakukan di SMK N 1 Tenganan. Seluruh siswa serempak membaca Asmaul Husna dan berdo'a bersama. Kegiatan yang dilakukan guru pada awal pembelajaran dapat berupa pegecekan tugas rumah dan melakukan pembelajaran ulang pada bagian-bagian materi yang dianggap sukar, dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa didalam melanjutkan pelajaran berikutnya.

2.2.2. Komunikasi dengan siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas, Mc Dermott(1992) menyatakan bahwa pengajaran bersifat menekan. Seorang guru harus dapat menciptakan komunikasi dua arah sehingga makan menimbulkan timbal balik dengan siswa.

2.2.3. Penggunaan metode pembelajaran

Metode pelajaran perlu digunakan oleh guru agar siswa dapat menerima secara maksimal materi yang diajarkan. Ada beberapa metode pembelajarn antara lain: cermah, tanya jawab, penugasan tutoril, problem solving dan diskusi. Problem solving adalah suatu langkah yang baik dari guru untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah.

2.2.4. Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran Seni musik sangat variatif sesuai kebutuhan mata pelajaran. Media yang selalu ada adalah alat tulis, papan tulis, buku pelajar, sedangkan pada materi praktek media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan.

2.2.5. Variasi dalam pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran seorang guru perlu melakukan variasi agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran. Variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami serta pemanfaatan media bantu sebagai sarana penjelasan materi.

2.2.6. Memberikan penguatan

Didalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah in-flight decision yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau rekannya, guru dapat in flight decision untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan yang ditulis.

2.2.7. Mengkondisikan situasi belajar

Pelaksanaan belajar tidak lepas dari hambatan, karena seorang guru dituntut untuk dapat mengkondisikan kelas dengan baik dengan pengelolaan yang baik pula.guru harus dapat membawa peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing siswa untuk mempertahankan pembelajaran yang kondusif.

2.2.8. Memberikan pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap dari masing-masing siswa pada materi yang disampaikan. Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik maka guru dapat melanjutkan kemateri berikutnya.

2.2.9. Menilai hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi,guru memiliki kesempatan untuk memperoleh balikan untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

2.2.10. Memberikan balikan

Guru memberikan balikan-balikan pada siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa tampak ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

2.2.11. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktikan. Pada umumnya guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan kepada siswa dalam bentuk praktek, misalnya sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktikan yang dilakukan siswa, guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

BAB III

ANALISIS PELAKSANAAN PPL

3.1. Waktu, Pelaksanaan dan Tempat PPL

3.1.1 waktu pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

3.1.2. Tempat PPL

Dalam hal ini praktikan mendapatkan pelaksanaan PPL di SMK N 1 TENGARAN – SALATIGA yang berlokasi di Jl.Darun Na'im Karangduren,Tengaran.

3.2. Tahapan Kegiatan

Praktik pengalaman lapangan secara resmi diterjunkan pada 30 Juli 2012 dan secara langsung praktikan diserahkan kepada kepala sekolah dan koordinator guru pamong yang kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelas oleh guru pamong.

Pada minggu pertama praktikan melaksanakan PPL I dengan melakukan observasi. Proses tersebut telah terjadwal mulai 1 Agustus 2012 selama 2 minggu praktikan melakukan observasi SMK N 1 Tengaran sebagai pengenalan pra – KBM dalam kelas. Setelah PPL I selesai, praktikan diwajibkan untuk menyusun laporan PPL 1 dengan persetujuan koordinator guru pamong dan kepala sekolah SMK N 1 Tengaran. Pelaksanaan PPL 2 setelah melaksanakan PPL 1, dengan kegiatan praktikan mengajar harus dilakukan minimal 7 kali tatap muka. Setelah pelaksanaan PPL 2, praktikan ditarik kembali oleh pihak UNNES dari sekolah latihan pada tanggal 20 Oktober 2012 dan praktikan diwajibkan untuk membuat laporan PPL 2.

3.3. Materi Kegiatan

3.3.1. Pelatihan Mengajar dan tugas keguruan (mandiri)

Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, guru harus mempersiapkan segala semuanya agar proses pengajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang guru antara lain adalah :

1. Mempersiapkan materi pelajaran
2. Membuat rencana pembelajaran
3. Menyiapkan media pembelajaran
4. Memilih metode pembelajaran.

3.3.2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan diwajibkan untuk membuat suatu evaluasi tentang pelajaran yang telah disampaikan. Model evaluasi bermacam-macam mengikuti kreatifitas dari seorang guru praktikan

3.4. Proses Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

Selama pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing oleh ibu Retno Indriyastuti ,S.E sebagai guru pamong di SMK N 1 Tenganan dan dibimbing oleh Bapak Wadio sebagai dosen pembimbing dari UNNES.

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan setiap kali praktikan akan melaksanakan pengajaran dan sewaktu – waktu saat praktikan perlu bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan lima kali selama berada di SMK N 1 Tenganan.

3.5. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan

3.5.1. faktor penghambat

Dalam aktivitas PPL di SMK N 1 Tenganan menemui beberapa penghambat,diantaranya:

3.5.1.1. Kesulitan dalam mengkondisikan kelas

Variasi metode dan teori pembelajaran yang selama ini dipelajari mahasiswa pada kenyataan di lapangan sulit dipraktekkan. Selain skill guru praktikan yang lemah (karena belum banyak jam terbang), faktor lain yang menyebabkan sulitnya menguasai kelas adalah siswa didik yang sudah dibagi perkelas berdasarkan jurusannya,sehingga setiap kelas

memiliki kelebihan dan kekurangan, misalkan dalam kelas TKR yang didominasi siswa laki-laki, pembelajaran jadi kurang kondusif karena siswa sering membuat keributan, hal ini sangat jauh berbeda dengan kelas yang didominasi siswi perempuan tata busana (Tata Busana) siswa cenderung pendiam dan kurang aktif. Tentu saja hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan untuk bisa selalu menguasai dan mengondisikan kelas agar pelajaran dapat berjalan dengan lancar

3.5.1.2. Kurangnya fasilitas pembelajaran

Dalam fasilitas pembelajaran belum tersedianya LCD disemua kelas membuat pembelajaran kurang maksimal, dan juga tidak adanya ruangan khusus musik/studio musik, sehingga siswa sulit untuk berekspresi, karena pada saat pembelajaran seni musik hal yang sangat dibutuhkan adalah ekspresi dan apresiasi.

3.5.2. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan PPL adalah:

1. Koordinasi dan komunikasi dengan pihak terutama guru pamong berjalan baik sehingga mempermudah peserta PPL dalam menjalankan tugasnya sebagai guru praktikan.
2. Keterbukaan guru pamong dalam memberikan arahan, bimbingan, saran, dan kritik membuat guru praktikan semakin maju.
3. Bapak Ibu guru SMK 1 Tengran yang selalu membantu dan mengarahkan praktikan dalam menjalankan tugasnya, sehingga tugas terasa semakin mudah.

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

- a. Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL I mahasiswa program pendidikan akan mempunyai gambaran tentang kondisi real di sekolah.
- b. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK Negeri 1 Tenganan memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya.

4.2.SARAN

- a. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih SMK N 1 Tenganan, maka perlu adanya kerjasama antar semua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi.
- b. untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dibidang seni serta dapat berekspresi dengan baik maka perlu dibuatkannya kelas khusus untuk berkesenian, sehingga pada saat siswa berapresiasi dan berekspresi dapat dengan bebas serta tidak mengganggu kelas lain yang sedang pembelajaran.
- c. Untuk pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dyah Putri Pajna Paramita

Nim : 2501409114

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan sebaik-baiknya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMK Negeri 1 Tengeran yang beralamat di Jl.Darun Na'im Karangduren,Tengeran.

Kegiatan PPL 2 telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan tentang bagaimana mengajar yang baik dan penuh tanggung jawab sebagai seorang guru. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk bekal menjadi guru profesional nanti.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi perhatian praktikan dalam membuat refleksi diri:

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Seni Musik

- Kekuatan mata pelajaran Seni Musik

Pelajaran Seni musik merupakan pelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan bagi siswa,karena musik bisa mengekspresikan perasaan dan kreatifitas siswa,dengan pembelajaran seni musik siswa juga bisa melepaskan kepenatan setelah pembelajaran sebelumnya,dengan seni juga siswa dilatih kepekaan rasanya sehingga nantinya dalam kehidupan sosial bermasyarakat siswa lebih peka rasa sosialnya,hal itulah yang terpenting dalam pendidikan karakter sekarang ini.

- Kelemahan mata pelajaran seni musik

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik di SMK N 1 Tengeran alat-alat musik belum memadai,sehingga dalam praktek siswa mengalami kesulitan, serta belum adanya ruangan khusus untuk pembelajaran seni musik, sehingga siswa sulit untuk berekspresi dan berapresiasi, karena seringkali jika siswa mencoba untuk berekspresi dalam pelajaran seni musik,pasti akan mengganggu kelas sebelahnya yang sedang pelajaran.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM sangat baik. Meskipun tidak setiap ruang kelas belum semuanya dilengkapi dengan LCD, namun SMK N 1 Tengarani telah menyediakan LCD di ruang Tata Usaha untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium kimia, laboratorium komputer, lapangan basket, lapangan sepak bola, ruang OSIS, bengkel.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran seni musik adalah LKS dan buku paket sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal.

b. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran seni musik sangat baik. Meskipun beliau bukan lulusan sarjana musik, tetapi beliau mampu menjelaskan materi kesiswa dengan baik, dan dengan penuh kesabaran mengelola kelas hingga tercipta suasana kelas yang kondusif.

Dosen pembimbing mata pelajaran seni musik sangat sabar membantu praktikan dalam mengajar, selalu menanyakan kesulitan-kesulitan praktikan dan membantu sangat menekankan pada penguasaan materi dan profesionalisme dalam mengajar, karena di sekolah latihan inilah kami berusaha praktik mengajar sebaik mungkin.

c. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 TENGARAN

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 TENGARAN sangat baik dengan kepala sekolah yang sangat disiplin tidak hanya pada siswa tapi juga pada guru dan karyawan, pembelajaran selalu berlangsung dengan tertib, tidak ada siswa yang berkeliaran diluar jam pembelajaran sedang berlangsung.

d. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

e. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 2. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan jika kelak menjadi guru, dapat menerapkan pengalaman tersebut dalam dunia pendidikan sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

f. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Bagi sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMK N 1 TENGARAN sangat baik Namun, menurut praktikan masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMK N 1 TENGARAN dari tahun ke tahun semakin baik.

- Bagi UNNES

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMK N 1 TENGARAN untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong



Retno Indriyastuti, S.E
NIP.197708052009022002

GuruPraktikan



Dyah Putri Pajna Paramita
NIM. 2501409114